

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Penerapan 5S di Bagian Produksi Amanah Furniture dan Interior, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi awal penerapan 5S serta memberikan usulan perbaikan guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertata, bersih, dan efisien telah tercapai. Hasil audit awal yang diperoleh dari responden menunjukkan bahwa sebagian besar aspek 5S masih berada pada kategori kurang. Permasalahan utama yang ditemukan meliputi masih adanya barang yang tidak diperlukan di area kerja, penataan alat dan bahan yang belum sistematis, serta kebersihan yang belum terjaga secara konsisten. Kondisi tersebut menyebabkan ruang kerja kurang optimal, waktu pencarian alat menjadi lebih lama, serta berpotensi mengganggu kelancaran proses produksi.

Upaya perbaikan difokuskan pada penerapan 3S yaitu *Seiri*, *Seiton*, dan *Seiso*. Pada aspek *Seiri* dilakukan pemilahan barang berdasarkan tingkat kebutuhan dan frekuensi penggunaan sehingga barang yang tidak diperlukan dipindahkan dari area kerja utama. Pada aspek *Seiton* dilakukan perancangan rak penyimpanan alat dan rak penyimpanan bahan yang disesuaikan dengan fungsi, ukuran, dan karakteristik material produksi. Penempatan rak dirancang agar mudah dijangkau operator serta tidak mengganggu alur perpindahan antar stasiun kerja, sehingga mendukung efisiensi pergerakan. Pada aspek *Seiso* dilakukan penyusunan jadwal kebersihan, standarisasi alat kebersihan, dan pemasangan visual display sebagai bentuk pengendalian dan peningkatan kesadaran pekerja terhadap kebersihan lingkungan kerja.

Hasil penerapan menunjukkan adanya perbaikan kondisi area produksi yang lebih lapang, tertata, dan bersih dibandingkan sebelum dilakukan perbaikan. Penataan alat dan bahan yang lebih terstruktur mempermudah operator dalam proses pengambilan dan pengembalian alat, serta mengurangi potensi pemborosan waktu. Selain itu, lingkungan kerja yang lebih bersih dan terorganisir turut

meningkatkan kenyamanan dan keselamatan kerja. Dengan demikian, penerapan metode 5S terbukti memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi proses produksi di Amanah Furniture dan Interior. Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan, diperlukan komitmen perusahaan dalam menerapkan Seiketsu dan Shitsuke secara konsisten agar budaya kerja 5S dapat berjalan secara berkelanjutan.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan guna mendukung keberlanjutan penerapan 5S di bagian produksi Amanah Furniture dan Interior.

1. Bagi perusahaan disarankan untuk menerapkan 5S secara konsisten dan berkelanjutan dengan menyusun SOP tertulis, melakukan audit rutin, serta memastikan adanya pengawasan terhadap pelaksanaan 5S di area produksi.
2. Bagi karyawan diharapkan menjaga kedisiplinan dalam memilah, menata, dan membersihkan area kerja sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan 5S secara lebih menyeluruh agar diperoleh hasil yang lebih mendalam serta terukur

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. N., Ahmed, K. N., Ishtiyak, S., & Hasan, S. Z. 2015. *Review of 5S Technique*.
- Akbar, G. S. 2025. Penerapan metode 5S dalam peningkatan kebersihan dan keselamatan kerja pada lingkungan industri manufaktur. *Jurnal Teknik Industri*.
- Anggarini, D. 2020. Pengaruh penerapan metode 5S terhadap pembentukan disiplin kerja karyawan di industri manufaktur. *Jurnal Teknik Industri*.
- Ergonomis. 2024. Analisis pemborosan dan efisiensi kerja pada lingkungan industri manufaktur. *Jurnal Ergonomi dan Sistem Kerja*.
- Fitri, A. 2024. Penerapan metode 5S dalam upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas kerja di industri manufaktur. *Jurnal Teknik Industri*.
- Gaspersz, V. 2012. *All-in-One Integrated Total Quality Talent Management*. Bogor: Tri-AI-Bros Publishing.
- Hasibuan, M., Siregar, A., & Pratama, D. 2025. Pengaruh efisiensi operasional terhadap daya saing perusahaan manufaktur. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Rekayasa Industri*.
- Imai, M. 2005. *Gemba Kaizen: A Commonsense Approach to a Continuous Improvement Strategy*. New York: McGraw-Hill.
- Maitimu, N. E. 2018. Penerapan metode 5S dalam peningkatan efisiensi lingkungan kerja pada industri manufaktur. *Jurnal Teknik Industri*.
- Nurmianto, E. 2008. *Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya.
- Osada, T. 2004. *The 5S's: Five Keys to a Total Quality Environment*. Tokyo: Asian Productivity Organization.
- Pada, R., & Socfindo. 2022. Penerapan metode 5S dalam peningkatan efisiensi dan budaya kerja pada lingkungan industri manufaktur. *Jurnal Teknik Industri dan Manajemen Produksi*.
- Rachmi, A. 2025. Penerapan siklus PDCA dalam peningkatan kinerja operasional perusahaan manufaktur. *Jurnal Teknik Industri dan Sistem Produksi*.

- Restuputri, D. P., & Wahyudin. 2019. Penerapan konsep Kaizen dalam peningkatan produktivitas kerja pada industri manufaktur. *Jurnal Teknik Industri*.
- Rizky, M., & Shadiq, A. 2023. Penerapan metode 5S dalam peningkatan efisiensi penataan alat dan material pada area produksi manufaktur. *Jurnal Teknik Industri dan Sistem Produksi*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Soesilo, T. E. B. 2017. *Peningkatan Produktivitas Berbasis Kaizen*. Jakarta: Erlangga.
- Wiratmani, E. 2013. Penerapan metode 5S dalam penataan lingkungan kerja pada industri manufaktur. *Jurnal Teknik Industri*